

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini di seluruh dunia sedang menghadapi virus yang sangat berbahaya yaitu virus Corona yang disebut Covid-19 (*Corona virus Disease-2019*). Menurut WHO dalam Kementerian kesehatan Indonesia (2020), *Corona virus* adalah keluarga virus terbesar yang bisa menyebabkan penyakit terhadap hewan dan manusia. Pada manusia, biasanya menyebabkan infeksi saluran pernapasan, mulai dengan pilek, flu, hingga penyakit serius. lebih dari 1,62 juta nyawa melayang akibat virus ini. Infeksi *corona virus* ditemukan di Wuhan China, pada akhir Desember 2019. Virus ini menyebar dengan cepat menyebar hampir setiap negara, termasuk Indonesia dalam gurun waktu beberapa bulan.

Menurut Kementerian Kesehatan RI (2020) Kasus covid-19 di Indonesia terdeteksi pada tanggal 2 Maret 2020. Hingga saat ini tanggal 2 Juni 2021 Indonesia telah melaporkan 1.831.773 kasus positif. Hal ini menyebabkan beberapa negara menerapkan kebijakan *lockdown* untuk mencegah penyebaran virus covid-19. Menurut Bapak Presiden Jokowi dalam Kompas TV indonesia 31 Maret 2020 mengemukakan bahwa pemerintah menetapkan bahwa covid-19 adalah bentuk wabah yang memiliki resiko besar mengakibatkan darurat kesehatan masyarakat, untuk mengatasi penyakit ini pemerintah memutuskan dalam rapat kabinet bahwa opsi yang dipilih adalah diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), dengan cara mengurangi aktifitas orang dari satu tempat ketempat lain, menjaga jarak dan mengurangi kerumunan orang yang membawa resiko besar dalam penyebaran Covid-19. Dengan adanya kebijakan tersebut membuat banyak hal terhambat salah satunya dalam bidang pendidikan, pembelajaran yang tadinya dilakukan di sekolah menjadi di rumah dengan bimbingan orang tua. Hal ini tentu juga perlu adaptasi yang harus dilakukan oleh semua pihak baik peserta didik, guru dan orang tua.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan di saat Covid-19 perlu disosialisasikan. Dengan pembelajaran daring atau jarak jauh

yang dilaksanakan untuk membantu siswa untuk memiliki pengalaman belajar yang bermakna. Pendidikan berbasis rumah atau *online* ini mengubah peran guru, siswa, dan orang tua. Orang tua mendadak menjadi guru, bagi anak mereka dirumah, memenuhi belajar anak agar anak bisa menerima pembelajaran daring dengan gembira dan tidak monoton dengan tetap mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Menurut Mustofa dkk (2019, hlm. 151). Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran jarak jauh dengan berbagai metode pengajaran yang melakukan kegiatan pendidikan secara terpisah dari kegiatan pembelajaran.

Kebijakan pelaksanaan pembelajaran daring tersebut menuntut tenaga pendidik memanfaatkan ilmu teknologi jaringan dan internet untuk mengatasi pembelajaran daring ini dengan cara memberikan materi secara online. Tetapi, hal tersebut tidak selalu berjalan sesuai dengan keinginan, ada banyak kendala yang di alami baik tenaga pendidik atau peserta didik. Misalnya, kuota dan sinyal yang tak cukup, bahkan beberapa peserta tidak mempunyai penunjang telepon seluler atau laptop yang memadai, Akibatnya banyak siswa yang tidak dapat memahami pelajaran di sekolah dan sehingga banyak pelajar yang membutuhkan bimbingan yang memadai karena materi ajar yang tidak terkomunikasikan dengan baik. Selain itu, guru juga merasa kesulitan untuk mengetahui dengan jelas sejauh mana keterampilan siswa terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini tentu berkaitan dengan efektivitas pembelajaran yang cukup terhambat karena dilakukan secara online. Peserta didik pun mudah jenuh dan bosan dalam menghadapi pembelajaran secara online ini, terutama pada jenjang sekolah dasar.

Sementara itu, orang tua peserta didik yang tadinya cukup “menitipkan” anak mereka kepada para guru, kini dihadapkan dengan pembelajaran daring yang cukup menyita waktu dan perhatian. Banyak orang tua yang akhirnya mengeluhkan hal tersebut. Banyak orang tua pada awalnya menolak pembelajaran daring karena anak-anak mereka semua belum paham teknologi. Namun seiring berjalan waktu, orang tua mulai menerima pembelajaran daring atau pembelajaran melalui jaringan ini.

Jika dilihat orang tua memiliki peranan sangat besar dalam mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Peran orang tua dalam pendidikan sangat penting untuk

mencapai hasil belajar yang maksimal. Dengan bimbingan mereka, anak-anak dapat belajar dengan baik di rumah meskipun dalam situasi pandemi. Orang tua menempati posisi utama dalam keluarga, karena orang tua adalah pendidik pertama bagi anak-anaknya dan tentang pengetahuan umum atau khusus mereka. Dalam artian bahwa orang tua memberikan ilmu pengetahuan untuk anaknya secara menyeluruh.

Keterlibatan hubungan orang tua dan anak lebih dari sekedar proses statis, mereka juga terus menerus dan sangat aktif. Selain orang tua, sekolah, anak dan lingkungan sosial juga berperan penting dalam proses ini. Orang tua dan anak-anak mereka berpartisipasi aktif dalam mendukung sekolah. Maka dari itu, dalam membimbing peserta didik selama proses pembelajaran jarak jauh, peran orang tua sangat dibutuhkan sebagai pengganti guru di rumah dalam membimbing peserta didik selama proses pembelajaran jarak jauh.

Peran orang tua dalam mendampingi anak saat pembelajaran tentunya sangat mempengaruhi proses belajar pada kondisi pandemi covid-19 selama ini. Setelah saya mengamati, masalah yang muncul dilapangan yaitu kurangnya efektivitas belajar anak dikarenakan tidak semua orang tua bisa tidak ada dukungan dari orang tua.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitri Hariyati pada tahun 2020 yang berjudul “Analisis peran orang tua dalam mendampingi belajar anak dari rumah pada kelas 1 SD Muhammadiyah 1 Muntilan selama pandemi covid-19” dengan metode kualitatif deskriptif yang dilakukan di Magelang. menunjukkan bahwa 48% orang tua mengatakan pembelajaran daring kurang efektif, 36% lainnya mengatakan pembelajaran daring sangat baik, 16% lainnya mengatakan pembelajaran daring adalah solusi yang baik Saya sebutkan ada, tetapi pelaksanaannya belum optimal. Orang tua akan terus mendukung kegiatan belajar online anaknya. Bukti menunjukkan bahwa 85% orang tua memenuhi kebutuhan fasilitas belajar online, dan 80% orang tua telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi langsung dalam kegiatan belajar online anaknya.

Berdasarkan penjelasan diatas, Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan judul penelitian “**Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid 19 di SDN Tenjolaya 01**”.

B. Identifikasi Masalah

permasalahan yang dapat penulis indentifikasi yaitu sebagai berikut:

1. Adanya pandemi Covid-19 di dunia yang berakibat pada pembatasan aktivitas manusia sehingga pemerintah indonesia mengeluarkan berbagai himbauan, kebijakan, dan peraturan salah satunya yaitu dengan diberlakukannya kebijakan *social distancing*.
2. Efek dari pembatasan aktivitas manusia dalam bidang pendidikan salah satunya, kegiatan belajar yang dilaksanakan dari rumah atau secara daring.
3. Peran orang tua sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19.

C. Batasan Masalah

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah pada peran orang tua untuk mendukung kegiatan belajar anaknya dari rumah SDN Tenjolaya 01 secara online selama masa pandemi Covid19.

D. Rumusan Masalah

Maka masalah utama penelitian ini yaitu “Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 di SDN Tenjolaya 01”. Rumusan masalah tersebut di utamakan dengan pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Bagaimana pendapat orang tua terhadap efektivitas pembelajaran dalam daring yang dilakukan selama pandemi covid-19?
2. Bagaimana peran orang tua dalam membantu peserta didik belajar dalam daring selama pandemi covid-19?
3. Bagaimana peran orang tua menurut persfektif guru pada proses pembelajaran daring yang dilakukan selama pandemi covid-19?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui menganalisis, dan mengidentifikasi peran orang tua untuk membantu peserta didik belajar dalam daring selama pandemi covid-19.
2. Untuk mengetahui pendapat orang tua terhadap pembelajaran dalam daring yang dilakukan selama pandemi covid-19.
3. Untuk mengetahui arti peran orang tua menurut guru pada proses pembelajaran daring selama pandemi covid-19.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini memberikan pengetahuan mengenai peran orang tua dalam pembelajaran daring selama covid-19 serta pendapat mereka mengenai keefektivitasan pembelajaran dalam daring yang dilakukan selama pandemi covid-19.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Siswa, dapat menjadikan evaluasi dari gaya dan hasil pengajaran yang sudah mereka laksanakan selama pandemi berlangsung.
- b. Bagi pihak sekolah, penelitian ini akan memberikan perbaikan serta peningkatan serta dapat dijadikan referensi untuk memperbaiki proses pembelajaran yang sedang dilaksanakan atau yang akan diakan dimasa yang akan datang.
- c. Bagi Orang Tua, Sebagai bahan acuan untuk terus memperbaiki diri dalam mendampingi peserta didik dalam menghadapi pembelajaran secara daring.
- d. Bagi peneliti, mendapatkan pengalaman dan wawasan ilmu yang bermanfaat, memberikan masukan ketika nanti mengajar disekolah.

G. Definisi Variabel

Untuk mencegah terjadi salah pengertian terhadap istilah yang terdapat dalam variabel yang berjudul “Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid 19 di SDN Tenjolaya 01”, maka istilah-istilah tersebut kemudian diidentifikasi sebagai berikut:

a. Peran Orang Tua

Istiadi (2007, hlm. 169) menyatakan bahwa orang tua tidak bisa menghindar orang tua harus mengambil tanggung jawab utama untuk pendidikan, seperti menyediakan fasilitas pendidikan seperti lokasi universitas dan mendukung kegiatan belajar anak yang bertujuan untuk mengatur waktu belajar.

b. Pembelajaran Daring

Menurut Mustofa dkk (2019, hlm. 151-153) menyatakan istilah daring adalah singkatan dari "dalam jaringan", pembelajaran daring adalah bagian dari metode pembelajaran daring atau diberikan melalui jaringan internet. Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran jarak jauh dengan berbagai metode pengajaran yang melakukan kegiatan pendidikan secara terpisah dari kegiatan pembelajaran

H. Sistematika Pembahasan

Bagian ini dibagi menjadi lima bab yang setiap babnya berisi penjelasan yang berbeda tetapi saling berkaitan.

1. Bab 1 Pendahuluan.

Pada bab 1 pendahuluan ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi variabel dan sistematika pembahasan yang berkaitan dengan peran orang tua dalam pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 di SDN Tenjolaya 1.

2. Bab II Landasan Teori dan Kerangka Pemikiran

Bab II ini menjelaskan landasan teori dan kerangka pemikiran berkaitan dengan judul peneliti yaitu peran orang tua dalam pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 di SDN Tenjolaya 01.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab III ini menjelaskan metode penelitian yang berkaitan dengan peran orang tua dalam pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 di SDN Tenjolaya 01.

4. BAB IV Paparan Data dan Penemuan

Bab IV ini menguraikan mengenai pembahasan atau paparan data dan penemuan terhadap peran orang tua dalam pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 di SDN Tenjolaya 01.

5. BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab V ini menjelaskan mengenai simpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan atau menjelaskan mengenai saran orang tua dalam pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 di SDN Tenjolaya 01.